



Increasing the competency of midwives through credential management training at RSU Islam Harapan Anda, Tegal City

Fitriani Nur Damayanti✉, Umi Khasanah, Puji Nur Fatimah, Yoni Meilinda Putri Stiawan

Universitas Muhammadiyah Semarang, Semarang, Indonesia

✉ fitriani@unimus.ac.id

 <https://doi.org/10.31603/ce.10233>

Abstract

In the era of globalization, hospitals are required to ensure high performance among midwives in delivering services to the community, particularly to patients. However, a lack of knowledge among midwives regarding midwifery credential management has been noted to impact their performance and the quality of midwifery services within hospitals. The objective of midwifery credential training activities is to enhance the quality of midwifery services at RSU Islam Harapan Anda in Tegal City. This community service initiative engaged 30 midwives from RSU Islam Harapan Anda. The training employed two methods: lectures and practical sessions. Results from the training indicated significant improvements in knowledge levels among midwives ($p < 0.05$). Consequently, training on credential management through lectures and practical sessions can enhance midwives' understanding of credential management and reinforce their knowledge of competencies and authorities, thus enabling them to provide better midwifery services and improve overall service quality within hospitals.

Keywords: *Improving service quality; Midwifery credential training; Midwives*

Peningkatan kompetensi bidan melalui pelatihan manajemen kredensial di RSU Islam Harapan Anda, Kota Tegal

Abstrak

Dalam menghadapi era globalisasi, rumah sakit dituntut memiliki kinerja bidan yang baik dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat, terutama pasien sebagai objek layanan. Rendahnya pengetahuan bidan tentang manajemen kredensial kebidanan berpengaruh terhadap kinerja dan mutu pelayanan kebidanan di rumah sakit. Tujuan kegiatan pelatihan kredensial kebidanan adalah untuk meningkatkan pelayanan mutu kebidanan di RSU Islam Harapan Anda Kota Tegal. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini diikuti oleh 30 bidan RSU Islam Harapan Anda. Pelatihan dilakukan dengan dua metode, yaitu ceramah dan praktik. Hasil pelatihan menunjukkan adanya perbedaan tingkat pengetahuan setelah diberikan pelatihan kepada bidan ($p < 0,05$). Dengan demikian, pelatihan manajemen kredensial dengan metode ceramah dan praktik dapat meningkatkan pengetahuan bidan mengenai manajemen kredensial serta memperkuat pengetahuan kompetensi dan kewenangan bidan di rumah sakit dalam memberikan pelayanan kebidanan sehingga dapat meningkatkan mutu pelayanan.

Kata Kunci: Peningkatan mutu pelayanan; Pelatihan kredensial kebidanan; Bidan

1. Pendahuluan

RSU Islam Harapan Anda adalah rumah sakit kelas B yang merupakan rumah sakit milik Yayasan Rumah Sakit Islam Harapan Anda dan terletak di Jalan Ababil No. 42 Kota Tegal yang diresmikan pada tanggal 9 Desember 1991. Tujuan dari RSU Islam Harapan Anda Kota Tegal yaitu terwujudnya pelayanan yang profesional serta islami, terselenggaranya pelayanan kesehatan meliputi upaya peningkatan kesehatan, pencegahan penyakit, penyembuhan dan rehabilitasi, terselenggaranya pelayanan kesehatan yang menitik beratkan pada keselamatan pasien, meningkatkan kemampuan sebagai pusat rujukan di wilayah Kota Tegal dan sekitarnya, terwujudnya efektivitas dan efisiensi yang tinggi dari segenap upaya atau kegiatan yang dilakukan.

Seiring dengan tujuan RSU Islam Harapan Anda Kota Tegal yang memberikan pelayanan yang profesional, maka pelayanan kebidanan merupakan bagian integral dari pelayanan kesehatan di rumah sakit, yang diberikan oleh bidan yang memiliki kompetensi kebidanan dan didukung oleh fungsi manajemen pelayanan kebidanan. Kredensial dalam kebidanan memiliki komponen individu dan komponen kelembagaan yang menilai lingkungan kebidanan di rumah sakit secara keseluruhan. Dengan adanya kredensial bidan dan organisasi tempat mereka bekerja akan membuktikan adanya interdisipliner dan interprofesional (Asnawi et al., 2021).

Walaupun istilah kredensial bukan merupakan hal yang baru, namun dalam implementasinya masih bervariasi, bahkan beberapa rumah sakit di Indonesia belum melaksanakan proses ini. Hal ini menyebabkan proses kredensial yang dilakukan oleh komite medik dan komite kebidanan belum berjalan semestinya (Markus & Landowero, 2020). Sertifikasi kewenangan yang dimiliki oleh bidan ditentukan melalui proses kredensial (Fatikhah, 2019). Menurut Telaumbanua & Absah (2021), sertifikasi pelatihan dapat meningkatkan pengetahuan serta *skill* kompetensi bidan sehingga dapat membawa perubahan dalam praktik kerja bidan.

Rumah sakit dalam menghadapi era globalisasi saat ini, dituntut memiliki kinerja bidan yang baik dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat terutama pasien sebagai objek layanan. Kegiatan peningkatan kinerja bidan dibutuhkan pelatihan guna meningkatkan kompetensi, di mana pelatihan diharapkan dapat mendukung tujuan organisasi (Amir & Ningsih, 2021). Manfaat pelaksanaan program pelatihan karyawan dan manfaat tersebut pada akhirnya membawa manfaat bagi organisasi. Manfaat yang relevan misalnya mendorong karyawan untuk mengembangkan diri, meningkatkan informasi terkait profesionalisme kerja, mengubah sikap atau perilaku kerja ke arah yang positif, membantu karyawan mengatasi konflik dan ketegangan, meningkatkan kepuasan kerja dan efisiensi kerja, menjadi cara untuk meningkatkan keterampilan sosial dan komunikasi, menghilangkan rasa takut mencoba hal baru di tempat kerja dan memberdayakan karyawan untuk mencapai tujuan organisasi (Damayanti et al., 2023; Ghozali et al., 2020).

Salah satu indikator dari mutu pelayanan kebidanan adalah pelayanan kebidanan yang diberikan aman dan memuaskan pasien (Sesrianty et al., 2019). Kinerja bidan sebagai garda terdepan pelayanan kesehatan merupakan masalah yang sangat penting untuk dikaji dalam rangka mempertahankan dan meningkatkan mutu pelayanan kesehatan (Woran et al., 2018). Untuk menjamin mutu pelayanan serta melindungi masyarakat, perlu dikembangkan sistem kredensial guna memastikan bahwa setiap bidan, program

atau lembaga pelayanan kebidanan yang bermutu dan memenuhi standar yang ditetapkan (Fatikhah, 2019).

RSU Islam Harapan Anda Kota Tegal belum melaksanakan kredensial kegiatan dengan optimal. Di samping itu, pengetahuan komite kebidanan tentang proses kredensial secara keseluruhan masih terbatas. Kelemahan ini juga berdampak pada kurangnya pengetahuan tenaga bidan dalam memahami makna dan tujuan dari kredensial itu sendiri, sehingga kesadaran dari setiap bidan masih sangat rendah akan pentingnya kredensial untuk mendapatkan kewenangan klinis sesuai kompetensi masing-masing. Masih banyak bidan, baik yang sudah dikredensial maupun yang belum, belum mengerti apa itu kredensial, mekanisme kredensial dan alur proses kredensial. Sebagian bidan masih bingung dalam membedakan proses kredensial kebidanan, proses asesmen kebidanan dan hal lain yang berkaitan dengan kewenangan klinis. Oleh karena itu, perlu dilaksanakan pelatihan peningkatan mutu pelayanan kebidanan melalui pelatihan kredensial kebidanan di RSU Islam Harapan Anda Kota Tegal.

2. Metode

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa pelatihan kredensial kebidanan dilakukan dengan pertemuan tatap muka di lokasi pelatihan yaitu di RSU Islam Harapan Anda Kota Tegal yang diikuti oleh 30 bidan RSU Islam Harapan Anda Kota Tegal pada tanggal 1 September 2023. Sebelum diberikan materi peserta mengisi kuesioner *pre-test* terlebih dahulu kemudian dilanjutkan materi dan mengisi kuesioner *post-test*. Kegiatan pelatihan tatap muka ini dilakukan dengan dua metode, yaitu (a) penyampaian materi pelatihan melalui metode ceramah, dan (b) praktik sesuai keterampilan yang dibutuhkan masing-masing kelompok peserta.

3. Hasil dan Pembahasan

Kegiatan pelatihan tatap muka ini dilakukan dengan dua metode yaitu penyampaian materi pelatihan melalui metode ceramah manajemen kredensial rumah sakit dapat dilihat pada [Gambar 1](#) serta kompetensi dan kewenangan bidan di rumah sakit dan praktik pelatihan asesmen klinis kebidanan pada bidan di rumah sakit. Kegiatan pelatihan manajemen kredensial di rumah sakit ini dengan tujuan agar bidan mampu secara mandiri melakukan asesmen klinis kebidanan di rumah sakit.



Gambar 1. Kegiatan pelatihan manajemen kredensial di RSU Islam Harapan Anda

Hasil kegiatan kemudian dianalisis menggunakan uji-t 2 sampel berpasangan untuk kelompok bidan. [Tabel 1](#) menunjukkan bahwa nilai rata-rata jawaban benar untuk *Pre* Bidan sebesar 7,43 jawaban sedangkan nilai rata-rata jawaban benar untuk *Post* Bidan sebesar 9,90. Nilai tersebut secara statistik berbeda oleh karena menghasilkan signifikansi uji t sebesar 0,000 yang secara nyata kurang dari 0,05 sebagaimana disajikan pada [Tabel 2](#). Berdasarkan informasi tersebut dapat disimpulkan terjadi perbedaan yang signifikan antara hasil rata-rata jawaban *Pre* Bidan dan *Post* Bidan yang artinya *treatment* atau perlakuan berhasil dan terbukti mampu meningkatkan jumlah peserta yang mampu menjawab pernyataan secara benar.

Tabel 1. Perbandingan hasil *pre-test* dan *post-test* bidan

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	Pre_Bidan	7,43	30	1,104	,202
	Post_Bidan	9,90	30	1,125	,205

Tabel 2. Uji statistik *pre-test* dan *post-test* bidan

	Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Dev	Std. Error Mean	95% Confidence Interval				
				Lower	Upper			
PreBidan - PostBidan	-2,46	1,52	,27	-3,03	-1,89	-8,85	29	0,000

Hasil yang didapatkan dari pemberian edukasi mengenai manajemen kredensial yaitu bidan dapat mengetahui mengenai apa itu kredensial, mekanisme kredensial dan alur proses kredensial secara optimal. Penguatan pengetahuan yang diberikan tentang kompetensi dan kewenangan bidan didapatkan hasil bidan mengetahui kompetensi dan kewenangannya dalam memberikan pelayanan kebidanan di rumah sakit. Kewenangan klinis yang diberikan kepada perawat, bidan, dokter dan tenaga kesehatan lainnya menjamin adanya kompetensi dan batasan kewenangan klinis yang jelas sehingga dapat melindungi keselamatan pasien ([Pertwi, 2020](#)). Hal ini sesuai dengan penelitian ilmiah bahwa pelaksanaan proses kredensial dapat meningkatkan kepuasan kerja dan mutu pelayanan suatu rumah sakit ([Agusnita et al., 2022](#)).

Setelah diberikannya edukasi dan penguatan pengetahuan bidan juga diberikan pelatihan mengenai asesmen klinis. Hasil yang didapatkan dari pelatihan asesmen klinis manajemen kredensial pada bidan di RSUD Islam Harapan Anda Kota Tegal yaitu bidan dapat secara mandiri melakukan asesmen klinis manajemen kredensial di rumah sakit dengan baik. Jika perawat, bidan, dokter dan tenaga kesehatan lainnya dapat menunjukkan asesmen pengetahuan, sikap dan keterampilan yang baik dalam bekerja, maka tenaga kesehatan akan mudah dalam melakukan pengkajian pasien, akan mudah dalam melakukan diagnosis, serta dapat dengan baik merencanakan, mengimplementasikan dan mengevaluasi setiap tugas dan fungsinya sebagai bidan dengan baik. Asesmen kompetensi berpengaruh positif terhadap kinerja perawat dengan $p\text{-value} = 0.000$ ($p < 0.05$) ([Ida et al., 2021](#)).

4. Kesimpulan

Kredensial dalam kebidanan memiliki komponen individu dan komponen kelembagaan yang menilai lingkungan kebidanan di rumah sakit secara keseluruhan. Pelaksanaan proses kredensial dapat meningkatkan kepuasan kerja dan mutu pelayanan suatu rumah sakit. Terdapat perbedaan tingkat pengetahuan setelah diberikan pelatihan kepada bidan ($p < 0,05$). Pelatihan manajemen kredensial dengan metode ceramah dan praktik dapat meningkatkan pengetahuan bidan mengenai manajemen kredensial serta memperkuat pengetahuan kompetensi dan kewenangan bidan di rumah sakit dalam memberikan pelayanan kebidanan sehingga dapat meningkatkan mutu pelayanan.

Ucapan Terima Kasih

Kami ucapkan terima kasih kepada Universitas Muhammadiyah Semarang atas bantuan dan dukungan dana dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat dan pimpinan RSU Islam Harapan Anda Kota Tegal yang telah memberikan ijin, mendukung, dan memberikan kesempatan kepada kami untuk dapat melakukan pengabdian masyarakat. Ucapan terima kasih juga diberikan kepada bidan RSU Islam Harapan Anda Kota Tegal yang berkenan meluangkan waktunya untuk mengikuti dan berkontribusi dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini.

Daftar Pustaka

- Agusnita, R., Jepisa, D., & Purwonegoro, H. M. (2022). Pelaksanaan Rekredensial Tenaga Keperawatan oleh Komite Keperawatan. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 22(2), 1064–1070. <https://doi.org/10.33087/jiubj.v22i2.2276>
- Amir, H., & Ningsih, S. R. (2021). Keterkaitan Pendidikan dan Pelatihan dengan Peningkatan Kinerja Perawat di Ruang Melati RSUD Kota Kotamobagu. *Infokes: Info Kesehatan*, 11(1), 344–348.
- Asnawi, Kamil, H., Marthoenis, Marlina, & Rahayuningsih, E. M. (2021). Peningkatan Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Perawat Melalui Pelatihan Kredensial Profesi Keperawatan. *Journal of Telenursing (JOTING)*, 3, 1–19.
- Damayanti, F. N., Astuti, R., Istiana, S., & Paramitha, A. Z. (2023). Midwife skill training as a family assistance team in preventing stunting in Tegal City. *Community Empowerment*, 8(1), 81–85. <https://doi.org/10.31603/ce.8258>
- Fatikhah. (2019). *Studi Fenomenologi Peningkatan Profesional Keperawatan Melalui Kredensial Di Rsud Tugurejo Semarang*.
- Ghozali, I., Iswati, S., & Adam, S. (2020). Pengembangan Sumber Daya Manusia Berbasis Kompetensi Sebagai Upaya Meningkatkan Kinerja Organisasi Di PT. Pertamina Lubricant Jakarta. *Ekonika: Jurnal Ekonomi Universitas Kadiri*, 5(2). <https://doi.org/10.30737/ekonika.v5i2.1094>
- Ida, Setiawan, A., Rahmayanti, S. D., Suryati, Y., & Murtiningsih. (2021). Pengaruh kredensial terhadap kinerja perawat di RSUD R Syamsudin, SH Kota Sukabumi. *Jurnal Health Society*, 10(1), 21–39.
- Markus, S. N., & Landowero, E. K. (2020). Pelaksanaan Kredensial Profesi PMIK dalam Rangka Meningkatkan Mutu Layanan di RSU Bintuni Papua Barat. *Seminar Nasional Rekam Medis & Informasi Kesehatan Standar Akreditasi Rumah Sakit*

- (Snars) Edisi 1 Terkait Rekam Medis Pelaksanaan, 1, 59–67.
- Pertiwi, B. (2020). Evaluasi Pelaksanaan Kewenangan Klinis Perawat Klinis di Rumah Sakit. *The Journal of Hospital Accreditation*, 2(1), 15–20.
- Sesrianty, V., Machmud, R., & Yeni, F. (2019). Analisa Kepuasan Pasien Terhadap Mutu Pelayanan Keperawatan. *Jurnal Kesehatan Perintis (Perintis's Health Journal)*, 6(2), 116–126. <https://doi.org/10.33653/jkp.v6i2.317>
- Telaumbanua, A. S., & Absah, Y. (2021). Pengaruh Pendidikan Dan Pelatihan Terhadap Kinerja Melalui Kompetensi Bidan: Studi Kuantitatif. *Jurnal Penelitian Pendidikan, Psikologi Dan Kesehatan (J-P3K)*, 2(2), 142–147. <https://doi.org/10.51849/j-p3k.v2i2.103>
- Woran, I. L., Tucunan, A. A. ., & Maramis, F. R. . (2018). Hubungan Antara Supervisi dan Keamanan Kerja Dengan Kinerja Perawat di Ruang Rawat Inap RSUD Noongan. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 7(5), 1–9.



This work is licensed under a Creative Commons Attribution Non-Commercial 4.0 International License
